

Dhila Nur Aeni. 2026. *Analisis Mitos Kecantikan dalam Novel Para Pelacur Dalam Perahu Karya Seno Gumira Ajidarma dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Ira Fatmawati, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Kecantikan sangat identik dengan perempuan. Kecantikan perempuan sejak lama menduduki standar sosial pada masyarakat yang dijadikan untuk menentukan nilai pada diri seseorang. Novel *Para Pelacur Dalam Perahu* karya Seno Gumira Ajidarma mengandung mitos kecantikan, bentuk perlawanan dan pembebasan yang dilakukan para tokoh terhadap mitos kecantikan, serta relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Model deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah mitos kecantikan menurut Naomi Wolf. Data dalam penelitian ini berupa kutipan narasi dan dialog yang berkaitan dengan mitos kecantikan serta perlawanan dan pembebasannya dalam novel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh mitos kecantikan yaitu kecantikan sebagai persoalan institusi laki-laki, kecantikan sebagai sistem pertukaran, kecantikan secara objektif dan universal. Bentuk perlawanan yang ditunjukkan tokoh yaitu perlawanan fisik, mental, sosial, dan ekonomi. Bentuk pembebasan yang ditunjukkan tokoh yaitu meliputi pembebasan sosiokultural, ekonomi, mental, dan gender. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menganalisis novel, serta dapat membangun karakter siswa yaitu bernalar kritis, mandiri, kreatif, gotong royong, dan beriman.

Kata kunci: mitos kecantikan, novel *Para Pelacur Dalam Perahu*, teori Naomi Wolf.

Dhila Nur Aeni. 2026. *Analysis of the Beauty Myth in the Novel Para Pelacur Dalam Perahu by Seno Gumira Ajidarma and Its Relevance to Indonesian Language Learning*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University, Madura. Advisor: Dr. Ira Fatmawati, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Beauty is closely associated with women. Female beauty has long been a social standard in society, used to determine a person's worth. Seno Gumira Ajidarma's novel Para Pelacur Dalam Perahu contains the myth of beauty, the characters' forms of resistance and liberation against the myth of beauty, and its relevance to Indonesian language learning. This study uses a qualitative descriptive method. The qualitative descriptive model is a research method that is carried out by collecting data in the form of words and images. The theory used in this study is the myth of beauty according to Naomi Wolf. The data in this study are narrative excerpts and dialogues related to the myth of beauty and its resistance and liberation in the novel. The data analysis techniques used are library techniques, reading techniques, and note-taking techniques. The results of the study show that the myth of beauty is obtained, namely beauty as a problem of male institutions, beauty as a system of exchange, beauty as a objektif and universal. The forms of resistance shown by the characters are physical, mental, social, and economic resistance. The forms of liberation shown by the characters include sociocultural, economic, mental, and gender liberation. In addition, this research has relevance to Indonesian language learning, namely analyzing novels, and can build students' character, namely critical reasoning, independence, creativity, mutual cooperation, and faith..

Keywords: *beauty myth, novel Para Pelacur Dalam Perahu, Naomi Wolf's theory.*